



TRINITAS 

Gramatika Iman Kristen

@gpibfiladelfiabintaro
@joasadiprasetya



DUALITAS
INKARNASI

TRINITAS



Chironomia: Bahasa Gestur

TRINITAS & INKARNASI

● Kekristenan "dapat didefinisikan sebagai persepsi dan pemahaman yang jernih dari dua dogma iman, yaitu **Trinitas** dan **Dualitas** ... untuk mengetahui dan merenungkan tiga Pribadi dari Trinitas sebagai yang berbeda dan tak terpisahkan yang menegaskan satu Allah, dan hakikat ilahi dan manusiawi dari Kristus yang menyatu di dalam Pribadi tunggal-Nya ..." (Gregorius dari Sinai, abad ke-14)

● ● Doktrin **Allah Trinitas** dan juga keselamatan kita di dalam **Anak Allah yang menjadi manusia** secara umum diakui berdiri di pusat partisipasi kita ke dalam kehidupan kekal dari Allah Trinitas, yang dianugerahkan kepada kita di dalam Yesus Kristus. (Basil Studer, 1983)

● ● ● Gereja, dalam kredo-kredo awalnya, menggunakan perbedaan antara "pribadi" dan "hakikat" untuk menjelaskan dua kepercayaan paling khas dan mendasar dari Kekristenan, **Trinitas** dan **Inkarnasi**. Trinitas berarti bahwa Allah adalah tiga Pribadi tetapi satu hakikat, satu esensi atau substansi atau wujud. Dan Inkarnasi (Anak Allah yang kekal merengkuh daging manusia) berarti bahwa Kristus yang berinkarnasi adalah satu pribadi (Pribadi ilahi) dengan dua hakikat (manusia dan ilahi). (Peter Kreeft, 2019)



Ingat, ketika Anda mempelajari bahasa pertama Anda sebagai seorang anak, Anda tidak mengetahui apa pun mengenai tatabahasa. Anda sekadar mulai berbicara dan memakai kata-kata yang baru saja dipelajari ke dalam pemakaian dan akhirnya, secara intuitif Anda mengetahui sisa selanjutnya. (Anna Maria)





Trinitas dan Inkarnasi adalah **tatabahasa** utama iman Kristen, yang melaluinya seluruh spiritualitas, etika, dan doktrin Kristen diartikulasi secara tepat!

- lensa
- *omnium gatherum*





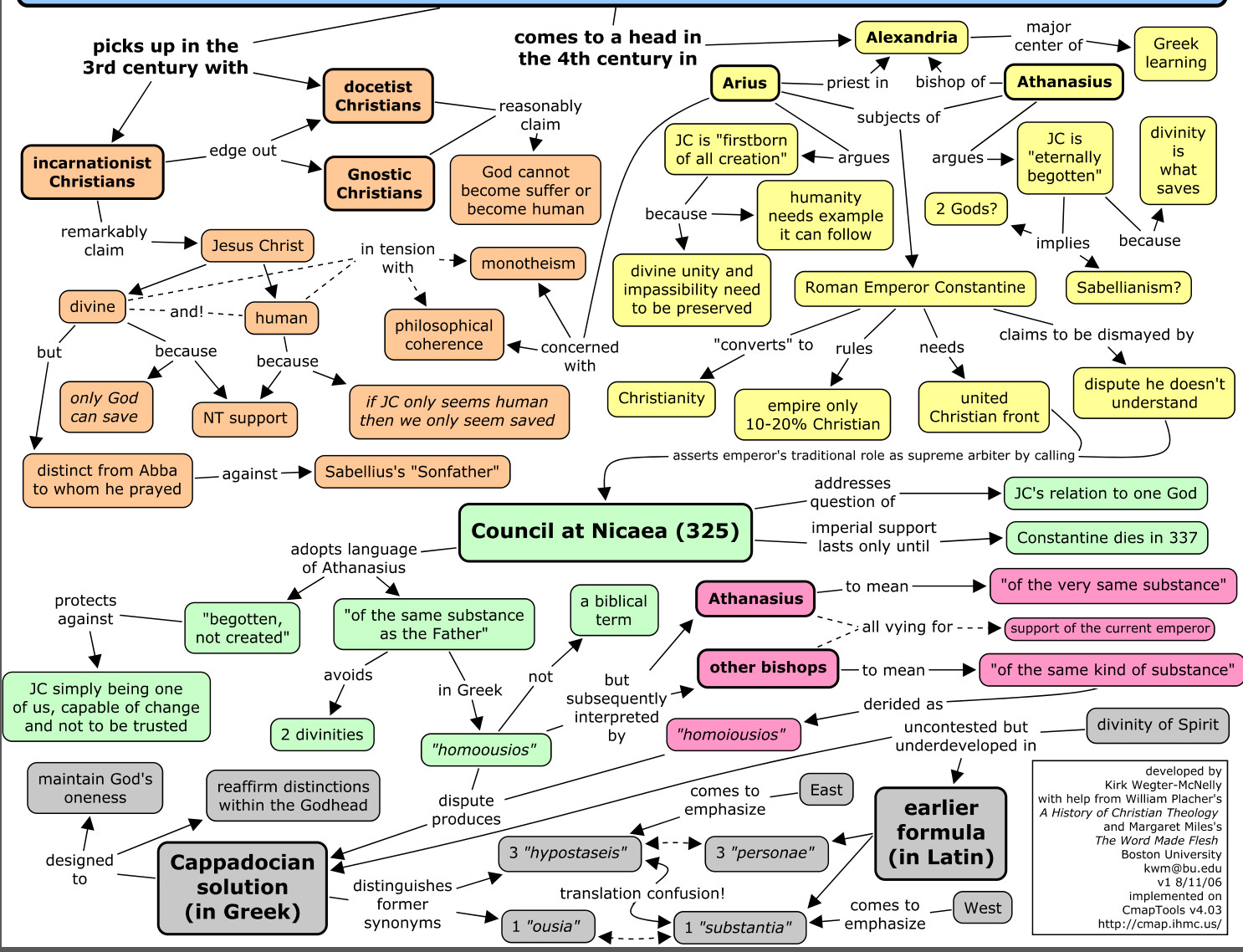
Demikianlah, sistem mereka, yang tidak diwartakan oleh para nabi, tidak diajarkan oleh Tuhan, atau disampaikan oleh para rasul, tetapi yang mereka banggakan bahwa mereka memiliki pengetahuan yang sempurna di atas semua yang lain. Mereka mengumpulkan pandangan mereka dari sumber lain selain dari Kitab Suci; dan, menggunakan pepatah umum, mereka berusaha untuk menenun tali dari pasir, sementara mereka berusaha untuk menyesuaikan diri dengan pernyataan aneh mereka sendiri tentang perumpamaan-perumpamaan Tuhan, perkataan para nabi, dan perkataan para rasul, agar skema mereka tidak tampak sama sekali tanpa dukungan. Namun, dalam melakukannya, mereka **mengabaikan urutan dan hubungan Kitab Suci, dan sejauh terletak di dalamnya, memotong-motong dan menghancurkan kebenaran. Dengan memindahkan bagian-bagian, dan mendandannya lagi, dan membuat satu hal dari yang lain, mereka berhasil menipu banyak orang** melalui seni jahat mereka dalam menyesuaikan nubuat-nubuat Tuhan dengan pendapat mereka.



Cara mereka bertindak seperti seseorang, ketika **gambar raja** yang indah telah dibangun oleh beberapa seniman terampil dari permata yang berharga, kemudian harus membuat **rupa manusia** ini menjadi potongan-potongan, kemudian mengatur ulang permata, dan menyesuaikannya bersama-sama untuk membuat mereka **menjadi bentuk anjing atau rubah**, dan bahkan itu pun dikerjakan dengan buruk; dan kemudian harus mempertahankan dan menyatakan bahwa ini adalah gambar raja yang indah yang dibuat oleh seniman yang terampil, dengan menunjuk ke permata yang telah dipasang secara mengagumkan oleh seniman pertama untuk membentuk gambar raja, tetapi telah dipindahkan dengan cara buruk oleh yang terakhir ke bentuk anjing, dan dengan memamerkan permata, harus menipu orang bodoh yang tidak memiliki konsep seperti apa bentuk raja, dan **meyakinkan mereka bahwa rupa rubah yang menyedihkan itu, pada kenyataannya, adalah gambar indah raja.**

(St. Irenaeus, *Against Heresies*, I.8.1)

Trinity/Christology around the time of the Council at Nicaea

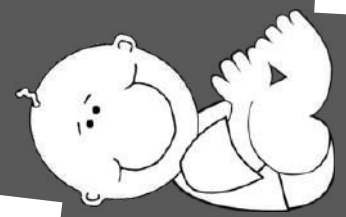


Trinity/Christology from the Council at Nicaea to the Council at Chalcedon



DUALITAS
Anak Allah, satu pribadi dengan dua hakikat

PARTISIPASI



INKARNASI



TRINITAS
Allah dengan satu hakikat dan tiga pribadi

INKARNASI

TRINITAS

Satu pribadi
dua hakikat

ALLAH SEJATI
MANUSIA SEJATI

SANG BAPA

SANG ANAK

ROH KUDUS

Satu hakikat
tiga pribadi

- Secara HISTORIS perumusan mengenai KRISTUS melahirkan perumusan mengenai TRINITAS
- Secara LOGIS perumusan mengenai TRINITAS melahirkan perumusan mengenai KRISTUS

YESUS KRISTUS

Konsili Nikea (325)

ALLAH SEJATI
(contra Arius)

SATU PRIBADI
(contra Nestorius)

Tidak Terbagi
Tidak Terpisah

Konsili
Khalsedon
(451)

Tidak Bercampur
Tidak Berubah

DUA HAKIKAT
(contra Euthyces)

Konsili
Efesus
(431)

MANUSIA SEJATI
(contra Apollinaris)

Konsili Konstantinopel (381)

EMPAT PANDANGAN YANG DITOLAK

- **ARIUS:** Kristus adalah makhluk tertinggi, bukan Allah; karena hanya boleh ada satu Allah. {**contra Nikea 325**}
- **APOLLINARIS:** Logos Kristus adalah Allah, tubuh dan jiwanya manusia; karena Kristus haruslah Allah. {**contra Konstantinopel 381**}
- **NESTORIUS:** Kristus memiliki dua pribadi, dan karena itu dua hakikat, ilahi dan manusia; karena Allah tak dapat mati di atas salib. {**contra Efesus 431**}
- **EUTHYCES:** Kristus adalah satu pribadi dengan satu hakikat campuran, ilahi dan manusia; karena menolak Nestorius {**contra Khalsedon 451**}

ARIUS

APOLINARIS

NESTORIUS

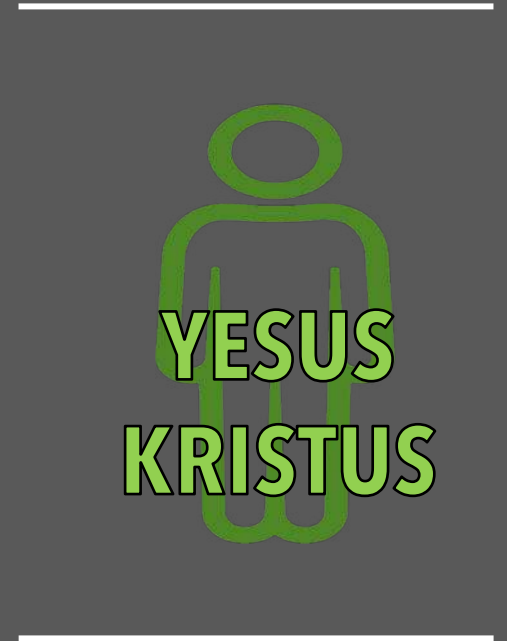
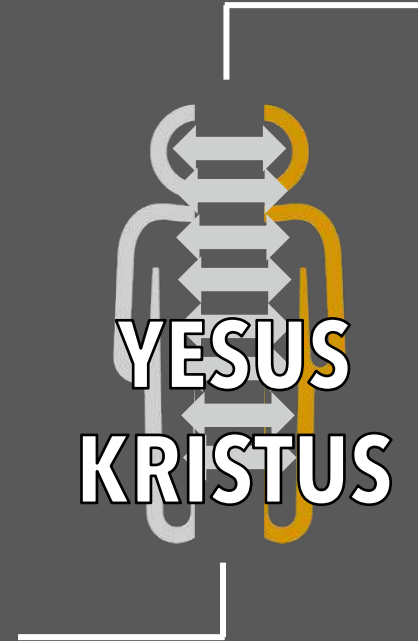
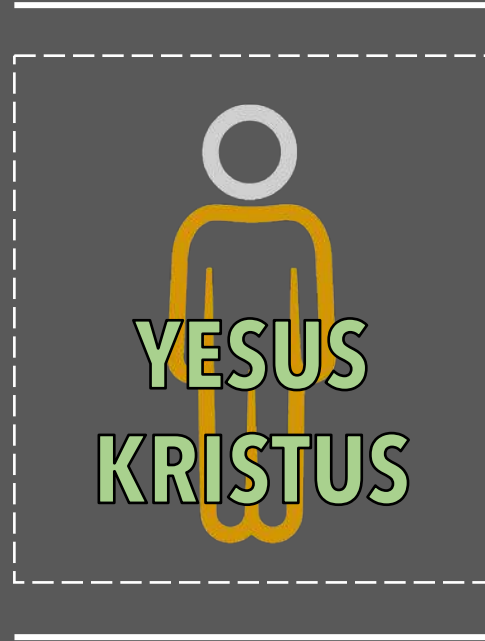
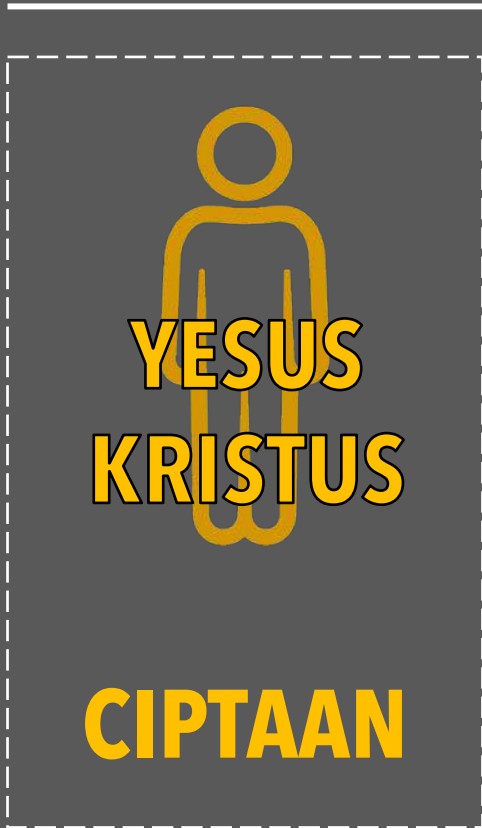
EUTHYCES

ALLAH

ALLAH

ALLAH

ALLAH



DEFINISI KONSILIAR (KRISTUS)

- Yesus Kristus adalah Sang Anak yang adalah Allah sejati dan manusia sejati
- Kedua hakikat menyatu tanpa bercampur, tanpa berubah, tanpa terbagi, tanpa terpisah
- JADI: Ada dua Allah? Atau tiga Allah bersama dengan Roh Kudus?
- Pada titik ini, doktrin Kristologi tak dapat terpisah dari doktrin Trinitas!

DEFINISI KONSILIAK (TRINITAS)

- Allah Trinitas adalah satu hakikat Allah dalam tiga Pribadi
- Satu dari ketiga Pribadi itu, yaitu Sang Anak atau Sang Firman, menjadi manusia sejati tanpa kehilangan hakikat ilahinya

PENOLAKAN DOKTRIN TRINITAS

- Penolakan Trinitas berbasis asumsi bahwa "orang Kristen percaya pada tiga Allah" lazimnya berasal orang-orang dari non-Kristen, sementara penolakan berbasis asumsi bahwa "orang Kristen percaya satu pribadi" lazimnya berasal dari dalam kekristenan sendiri.
- Bagi yang terakhir, pengakuan "tiga pribadi" dikhawatirkan menjurus "tiga Allah." Jadi, masalah utama adalah bagaimana memahami "pribadi," "person," atau "hypostasis."

	GEREJA BARAT	GEREJA TIMUR
TANTANGAN YANG DIHADAPI	Politeisme (banyak Allah)	Modalisme (satu Allah, 1 pribadi, beragam fungsi)
JAWABAN	Allah itu satu hakikat	Allah itu tiga pribadi
TUDUHAN YG DIHADAPI	Modalisme (memahami pribadi sebagai proposon, topeng)	Triteisme (memahami pribadi sebagai substantia)
PERGUMULAN	Bagaimana Allah yang satu hakikat adalah tiga pribadi? (1 → 3)	Bagaimana tiga pribadi ilahi itu berbagi satu hakikat? (3 → 1)
KESATUAN	Ditemukan pada hakikat yang dimiliki bersama	Ditemukan pada Sang Bapa sebagai sumber keilahian Anak dan Roh Kudus (doktrin monarchy)

	GEREJA BARAT	GEREJA TIMUR
		TIMUR TRITEISME (musuh Barat)
HAKIKAT	SUBSTANSIA	OUSIA
PRIBADI	PERSONA	HYPOSTASIS
	PROSOPON	
	BARAT MODALISME (musuh Timur)	
SOLUSI	UNA SUBSTANTIA TRES PERSONAE	MIA OUSIA TREIS HYPOSTASEIS

tuduhan

diterjemahkan

diterjemahkan

tuduhan

"PRIBADI" DI BARAT DAN TIMUR

Problem memahami person/pribadi/hypostasis ini muncul karena dua sebab klasik:

1. Penerjemahan kata Yunani **hypostasis** ke Latin yang setara dengan **substantia**. Keduanya punya arti yang sama, yaitu "berdiri" (stasis; stantia) "di bawah" (hypo; sub). Akibatnya, Gereja Barat menuduh Gereja Timur ke arah triteisme.
2. Penerjemahan kata Latin **persona** ke Yunani yang setara dengan **prosopon**. Kata ini dimaknai "topeng". Akibatnya, Gereja Timur menuduh Gereja Barat ke arah modalisme.

KESEPAKATAN KONSILIAR

Problem selesai dengan kesepakatan bahwa *hypostasis* (Yunani) semakna dengan *persona* (Latin). Dengan pemahaman bahwa *hypostasis* tidak dipahami sebagai *substance* melainkan sebagai *subsistence*.

YUNANI

Mia Ousia Treis Hypostaseis

LATIN

Una Substantia Tres Personae

INDONESIA

Satu Hakikat Tiga Pribadi

PAHAM DITOLAK #1: MONOTEISME SIMPLE



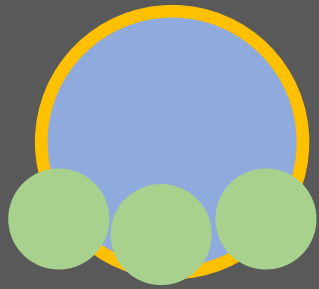
Satu Allah dengan
satu pribadi

PAHAM DITOLAK #2: TRITEISME

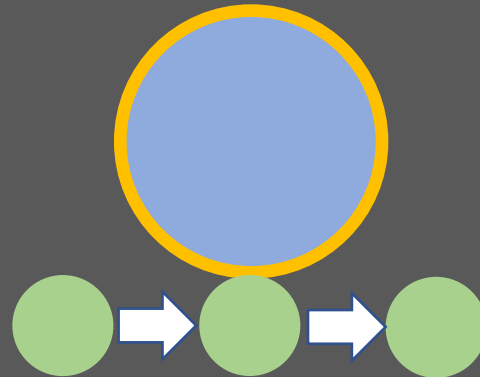


Tiga Allah dengan
tiga pribadi

PAHAM DITOLAK #3: MODALISME/SABELIANISME



Satu Allah dengan
satu pribadi
namun tiga fungsi



Satu Allah dengan
satu pribadi
namun tiga masa

PAHAM DITOLAK #4: SUBORDINASIONISME



Pribadi yang satu di atas
kedua pribadi lainnya

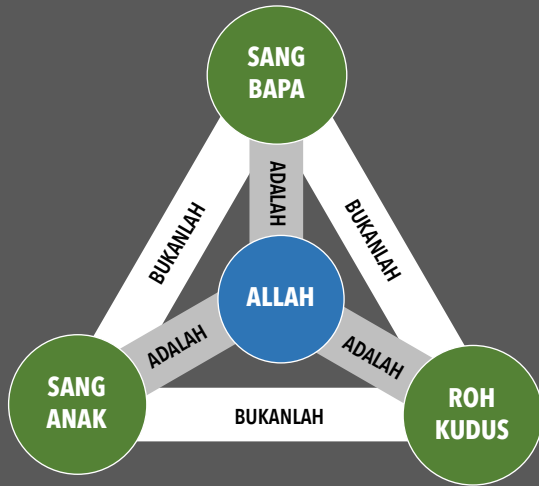
PEMAHAMAN PRIBADI MODERN

- Masalah berikutnya adalah konsep modern mengenai person (pribadi) yang identik dengan individual (individu).
- Thomas Aquinas: *Individuum autem est, quod est in se indistinctum, ab aliis vero distinctum* (Summa I.29.4): Seorang individu adalah apa yang tidak terbagi di dalam dirinya sendiri, namun terpisah dari orang lain.

PRIBADI TRINITARIS

Bapa, Anak, dan Roh Kudus bukanlah **tiga individu** yang terpisah satu dengan yang lain. Ketiganya adalah **tiga pribadi** yang tidak pernah tanpa relasi dan komuni. *Person-in-relation. Person-in-community.* Bahkan, Pribadi adalah Relasi!

PRIBADI HYPOSTASIS PERSONA



menunjukkan pada ...

HAKIKAT
Boethius (477-524)

RELASI
Aquinas (1225-1274)

PERICHORESIS

- Pemahaman bahwa ketiga Pribadi ilahi saling-memasuki, saling-mencintai, saling-berkelindan, tak terpisahkan sekalipun tetap menjaga perbedaan masing-masing.

PERICHORESIS

... Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa ... Percayalah kepada-Ku, bahwa Aku di dalam Bapa dan Bapa di dalam Aku; atau setidaknya, percayalah karena pekerjaan-pekerjaan itu sendiri. (Yoh. 14:9, 11)

... supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, ya Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, agar mereka juga di dalam Kita ... supaya mereka menjadi satu, sama seperti Kita adalah satu: Aku di dalam mereka dan Engkau di dalam Aku supaya mereka sempurna menjadi satu, (Yoh. 17:21-23)

PERICHORESIS
PRIBADI

Saling-berkelindannya
ketiga Pribadi di
dalam satu hakikat
persekutuan ilahi

PERICHORESIS
HAKIKAT

Saling-berkelindannya
kedua hakikat ilahi
dan manusiawi di
dalam Pribadi Anak

PERICHORESIS
REALITAS

Saling-berkelindannya
ciptaan ke dalam
persekutuan trinitaris
melalui Anak

PRINSIP-PRINSIP PENUNTUN

<https://youtu.be/iVkimM0FjiA>

1. PRINSIP MISTERI
2. PRINSIP DOKSOLOGIS
3. PRINSIP KEESAAN
4. PRINSIP KESETARAAN
5. PRINSIP PERSEKUTUAN RELASIONAL
6. PRINSIP DISTINGSI
7. PRINSIP KESATUAN EKONOMIK
8. PRINSIP PARTISIPASI
9. PRINSIP KESATUAN HIPOSTATIK
(KHUSUS INKARNASI)

PRINSIP-PRINSIP PENUNTUN

<https://youtu.be/iVkimM0FjiA>

1. **PRINSIP MISTERI**
2. PRINSIP DOKSOLOGIS
3. PRINSIP KEESAAN
4. PRINSIP KESETARAAN
5. PRINSIP PERSEKUTUAN RELASIONAL
6. PRINSIP DISTINGSI
7. PRINSIP KESATUAN EKONOMIK
8. PRINSIP PARTISIPASI
9. PRINSIP KESATUAN HIPOSTATIK
(KHUSUS INKARNASI)

Apakah misteri Allah diakui dan dihargai?

Atau, adakah indikasi bahwa doktrin yang dirumuskan menghanguskan misteri Allah Trinitas?

PRINSIP-PRINSIP PENUNTUN

<https://youtu.be/iVkimM0FjiA>

1. PRINSIP MISTERI
2. PRINSIP DOKSOLOGIS
3. PRINSIP KEESAAN
4. PRINSIP KESETARAAN
5. PRINSIP PERSEKUTUAN RELASIONAL
6. PRINSIP DISTINGSI
7. PRINSIP KESATUAN EKONOMIK
8. PRINSIP PARTISIPASI
9. PRINSIP KESATUAN HIPOSTATIK
(KHUSUS INKARNASI)

Apakah doktrin ini mendorong Anda menyembah Allah Trinitas dalam rasa cinta, hormat dan kagum?

Atau, adakah indikasi bahwa doktrin ini sekadar konsumsi intelektual belaka?

PRINSIP-PRINSIP PENUNTUN

<https://youtu.be/iVkimM0FjiA>

1. PRINSIP MISTERI
2. PRINSIP DOKSOLOGIS
3. **PRINSIP KEESAAAN**
4. PRINSIP KESETARAAN
5. PRINSIP PERSEKUTUAN RELASIONAL
6. PRINSIP DISTINGSI
7. PRINSIP KESATUAN EKONOMIK
8. PRINSIP PARTISIPASI
9. PRINSIP KESATUAN HIPOSTATIK
(KHUSUS INKARNASI)

Apakah keesaan Allah diakui dan dengan demikian menempatkan Kekristenan sebagai pewaris iman Israel?

Atau, adakah indikasi ditampilkannya pemahaman yang politeistik, baik dalam hal simbol maupun penjelasannya?

PRINSIP-PRINSIP PENUNTUN

<https://youtu.be/iVkimM0FjiA>

1. PRINSIP MISTERI
2. PRINSIP DOKSOLOGIS
3. PRINSIP KEESAN
- 4. PRINSIP KESETARAAN**
5. PRINSIP PERSEKUTUAN RELASIONAL
6. PRINSIP DISTINGSI
7. PRINSIP KESATUAN EKONOMIK
8. PRINSIP PARTISIPASI
9. PRINSIP KESATUAN HIPOSTATIK
(KHUSUS INKARNASI)

Apakah kesetaraan hakiki ketiga pribadi ilahi diakui?

Atau, adakah hierarki yang mengandaikan perbedaan derajat keilahian dari ketiga pribadi?

PRINSIP-PRINSIP PENUNTUN

<https://youtu.be/iVkimM0FjiA>

1. PRINSIP MISTERI
2. PRINSIP DOKSOLOGIS
3. PRINSIP KEESAN
4. PRINSIP KESETARAAN
5. **PRINSIP PERSEKUTUAN RELASIONAL**
6. PRINSIP DISTINGSI
7. PRINSIP KESATUAN EKONOMIK
8. PRINSIP PARTISIPASI
9. PRINSIP KESATUAN HIPOSTATIK
(KHUSUS INKARNASI)

Apakah persekutuan tunggal yang relasional dari ketiga pribadi ilahi diakui secara kekal?

Atau, adakah klaim yang menegaskan bahwa bahwa ketiga pribadi entah secara kekal atau sementara terpisah (artinya, terjadi momen ketakberelasian)?

PRINSIP-PRINSIP PENUNTUN

<https://youtu.be/iVkimM0FjiA>

1. PRINSIP MISTERI
2. PRINSIP DOKSOLOGIS
3. PRINSIP KEESAN
4. PRINSIP KESETARAAN
5. PRINSIP PERSEKUTUAN RELASIONAL
- 6. PRINSIP DISTINGSI**
7. PRINSIP KESATUAN EKONOMIK
8. PRINSIP PARTISIPASI
9. PRINSIP KESATUAN HIPOSTATIK
(KHUSUS INKARNASI)

Apakah perbedaan ketiga pribadi diakui?

Atau, adakah klaim yang mengaburkan perbedaan ketiganya dan kecenderungan untuk menyamakan ketiga pribadi ilahi sebagai tiga fungsi dan karya belaka?

PRINSIP-PRINSIP PENUNTUN

<https://youtu.be/iVkimM0FjiA>

1. PRINSIP MISTERI
2. PRINSIP DOKSOLOGIS
3. PRINSIP KEESAN
4. PRINSIP KESETARAAN
5. PRINSIP PERSEKUTUAN RELASIONAL
6. PRINSIP DISTINGSI
7. **PRINSIP KESATUAN EKONOMIK**
8. PRINSIP PARTISIPASI
9. PRINSIP KESATUAN HIPOSTATIK
(KHUSUS INKARNASI)

Apakah kebersamaan karya ekonomik ketiga pribadi ilahi ditegaskan?

Atau, apakah karya ekonomik dibedakan berdasarkan fungsi setiap pribadi?

PRINSIP-PRINSIP PENUNTUN

<https://youtu.be/iVkimM0FjiA>

1. PRINSIP MISTERI
2. PRINSIP DOKSOLOGIS
3. PRINSIP KEESAAAN
4. PRINSIP KESETARAAN
5. PRINSIP PERSEKUTUAN RELASIONAL
6. PRINSIP DISTINGSI
7. PRINSIP KESATUAN EKONOMIK
- 8. PRINSIP PARTISIPASI**
9. PRINSIP KESATUAN HIPOSTATIK
(KHUSUS INKARNASI)

Apakah doktrin ini memberi cara bagi kita untuk menghayati partisipasi ciptaan ke dalam persekutuan dan misi Allah Trinitas?

Atau, apakah doktrin ini terlalu jauh dari kehidupan ciptaan dan tidak relevan?

PRINSIP-PRINSIP PENUNTUN

<https://youtu.be/iVkimM0FjiA>

1. PRINSIP MISTERI
2. PRINSIP DOKSOLOGIS
3. PRINSIP KEESAAN
4. PRINSIP KESETARAAN
5. PRINSIP PERSEKUTUAN RELASIONAL
6. PRINSIP DISTINGSI
7. PRINSIP KESATUAN EKONOMIK
8. PRINSIP PARTISIPASI
9. PRINSIP KESATUAN HIPOSTATIK
(KHUSUS INKARNASI)

Apakah kesatuan dari dua hakikat Sang Anak dipertahankan?

Atau, apakah diberi ruang kebercampuran, keberubahan, keterbagian, dan keterpisahan kedua hakikat tersebut?



TRINITAS 

Gramatika Iman Kristen

@gpibfiladelfiabintaro
@joasadiprasetya